

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan Komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan pada pasien pre operasi di Rumah Sakit Mardi Waluyo Provinsi Lampung Tahun 2023.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independent dan dependent dalam satu kali pengukuran dengan cara mengisi lembar kuesioner.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 3 April- 3 Mei 2023 di Rumah sakit Mardi Waluyo Kota Metro dengan jenis penelitian kuantitatif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi diruang bedah Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling.

Berdasarkan data pasien pre operasi di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro pada April-Mei 2022 adalah sebanyak 50 pasien.

Rumus Sampling

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 50}{(0,05)^2 (50-1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 \cdot (0,5) \cdot 50}{(0,0025) (49) + (0,98) (0,5) \cdot 30}$$

$$n = \frac{24,5}{0,1225 + 0,49}$$

$$n = \frac{24,5}{0,6125}$$

$n = 40$ responden

Keterangan :

D : Tingkat penyimpangan yang diinginkan

n : besarnya sampel

N : besarnya populasi

$Z^2_{1-\alpha/2p}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (95%=1,96)

P : Perkiraan proporsi di populasi (50%=0,5)

Pada hasil perhitungan sampel diatas didapatkan sebanyak 40 responden. Selama 30 hari penelitian, didapatkan 40 responden dan telah dilakukan olah data dengan bantuan perangkat lunak komputer.

a. Kriteria Inklusi

- a) Pasien dengan kecemasan sedang dan berat sebelum tindakan operasi;
- b) Pasien yang telah menyetujui *informed consent* dan bersedia menjadi responden;
- c) Pasien dengan kesadaran penuh (*composmenthis*);
- d) Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan;

b. Kriteria ekslusi

- a) Pasien yang menolak menyetujui *informed consent* dan tidak bersedia menjadi responden;
- b) Pasien tidak bisa membaca dan menulis
- c) Pasien tidak menjawab kuesioner dengan lengkap

E. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan

2. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi terapeutik

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
----------	----------------------	-----------	-----------	------------	------------

Dependent : Kecemasan	kecemasan adalah respon emosional terhadap situasi yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, dan disertai dengan keluhan	Kuesioner HARS	Mengisi kuesioner dengan metode angket	Dinyatakan dalam akumulasi setiap item skor, yaitu : 1 = <6 tidak ada cemas 2 = 6 – 14 cemas ringan 3 = 15-27 cemas sedang 4 = >27 cemas berat	Ordinal
independent komunikasi terapeutik	Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang menerapkan beberapa tahap, mulai dari tahap pra interaksi, tahap orientasi, tahap kerja, dan tahap terminasi.	kuesoiner	Mengisi kuesioner dengan metode angket	Dibagi menjadi 2 kategori : 1 = dikatakan komunikasi terapeutik 75% 2 = dikatakan komunikasi tidak terapeutik bila <75%	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner variabel independent komunikasi terapeutik perawat dan variabel dependent kecemasan. Peneliti memberikan kuesioner komunikasi dimana terdapat 16 pertanyaan dimana setiap pertanyaan dinilai 1-3 (1 : tidak pernah, 2 : pernah, 3 : selalu) dan kuesioner kecemasan terdapat 14 pertanyaan dimana setiap pertanyaan dinilai 1- 4 (1: tidak ada gejala, 2 : sedang, 3 : berat, 4 : sangat berat).

2. Alat dan bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner komunikasi terapeutik dan kuesioner kecemasan.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner pada pasien pre operasi di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023. Pada kuesioner tingkat kecemasan peneliti menggunakan HARS yang sudah dikembangkan oleh kelompok Psikiatri Biologi Jakarta (KPBJ) dalam bentuk Anxiety Analog Scale (AAS). Validitas AAS sudah

diukur oleh Yul Iskandar pada tahun 1984 dalam penelitiannya yang mendapat korelasi yang cukup dengan HARS. Skala HARS merupakan pengukuran kecemasan yang didasarkan pada munculnya *symptom* pada individu yang mengalami kecemasan. Menurut skala HARS terdapat 14 *symptom* yang nampak pada individu yang mengalami kecemasan. Skala HARS telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian *trial clinic* yaitu 0,93 dan 0,97. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan skala HARS dan kuesioner Nursalam (2013) akan diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

Pengumpulan data komunikasi terapeutik menggunakan kuesioner (Khairul, 2017 dalam Hakim *et al.*, 2022) dengan hasil uji reliabilitas 0,944 dengan r_{alpha} positif dan $r_{alpha} > r_{table}$ ($0,944 > 0,641$) yang artinya alat ukur yang digunakan berada dalam kategori valid dan reliabel.

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

a. Langkah-langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk melakukan penelitian di RS Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023
- 3) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- 4) Menentukan waktu penelitian

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak RS.
- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan
- 3) Peneliti memberikan kuesioner komunikasi dan kuesioner kecemasan pada pasien pre operasi
- 4) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh

- 5) Memproses data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer
- 6) Setelah analisis statistis selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam laporan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan No.242/KEPK-TJK/III/2023.

a. Lembar penjelasan penelitian

Peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian sembari menjelaskan kepada responden terkait penelitian yang akan dilaksanakan.

b. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan lembar informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang akan disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial responden.

d. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

e. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelskan prosedur penelitian.

f. *Benefit* (manfaat)

Peneliti yang dilakukan oleh peneliti harus memiliki dampak yang bermanfaat untuk para responden. Dalam penelitian ini, responden diharapkan dapat mengetahui komunikasi terapeutik dapat mengurangi tingkat kecemasan.

1. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran masing-masing variable yang teliti. Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi kecemasan dan distribusi frekuensi komunikasi terapeutik.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik Analisa yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *chi Square* dengan bantuan perangkat lunak komputer, untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

1. Bila $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), H_0 di tolak maka ada hubungan/adanya perbedaan yang bermakna.
2. Bila $p\text{-value} > \alpha$ H_0 gagal ditolak, maka tidak ada hubungan.

